



Relationship between Motivation and Emotional Intelligence on Students' Academic Achievement

Keterkaitan Motivasi dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Author

Irna Kumala
Universitas Indraprasta PGRI
Jakarta Timur, Indonesia
irnakumala@yahoo.com

Abstract

It is obvious that Indonesia's education must always be improved from year to year as a provision for Indonesia to compete in this globalization era. Related to technological era, students are more often access their gadgets at any time, this has a good impact but otherwise also have a bad impact on their academic achievement. Students become more infatuated with their gadgets that provide the latest things at any time. This decrease students' learning motivation greatly, and without sufficient emotional intelligence, their academic achievement are also affected. Thus the purpose of this study is to relate the motivation and emotional intelligence of students with their academic achievement. The relevant methods used are correlation and regression analysis. Primary data was collected by distributing questionnaires to 40 samples randomly. The results showed there was a very significant relationship between motivation and emotional intelligence on academic achievement, with F count of 48.081 and Sig. 0.00 < 0.05. Meanwhile, motivation has also significant relationship with academic achievement as evidenced by t count 2,940 which is greater than t table = 1.68 and Sig. 0.006 < 0.05. Then, emotional intelligence is also significant which is indicated by t count = 5.336 which is greater than t table = 1.68 and Sig. 0.00 < 0.05.

Keywords

Motivation, Emotional Quotient, Academic Achievement, Student

Duconomics
Sci-meet

2021

VOLUME 1
JULI

Page

315-320

DOI

10.37010/duconomics.v1.5457

Corresponding Author:

Irna Kumala
irnakumala@yahoo.com

081218412627

Abstrak

Sudah menjadi keharusan bahwa pendidikan di Indonesia harus selalu ditingkatkan dari tahun ke tahun sebagai bekal untuk Indonesia dalam bersaing pada era globalisasi ini. Berkaitan dengan pengaruh era teknologi ini juga, siswa makin terlena dengan penggunaan gawai yang selalu bisa diakses setiap saat, hal ini berdampak baik namun juga bisa berdampak buruk bagi pendidikannya. Siswa kerap menjadi lebih gandrung dengan gawainya yang menyediakan hal-hal terbaru untuk bisa disimak setiap waktu. Hal ini menjadikan motivasi belajar siswa bisa sangat menurun, dan dengan kecerdasan emosional mereka yang juga cukup rendah, menjadikan hasil prestasi belajar mereka juga terpengaruh. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat keterkaitan motivasi dan kecerdasan emosional siswa terhadap prestasi belajarnya. Metode relevan yang digunakan adalah dengan teknik analisis korelasi dan regresi. Pengumpulan data primer dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 40 sampel siswa secara acak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan yang sangat signifikan antara motivasi dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar, dengan F hitung sebesar 48.081 dan Sig. 0.00 < 0.05. Sedangkan motivasi juga memiliki kaitan yang signifikan dengan prestasi belajar yang dibuktikan dengan t hitung 2.940 yang lebih besar dari t tabel = 1.68 dan Sig. 0.006 < 0.05. Serta, kecerdasan emosional yang juga signifikan yang ditandai dengan t hitung = 5.336 lebih besar dari t tabel = 1.68 dan Sig. 0.00 < 0.05.

Kata kunci

Motivasi, Kecerdasan Emosional, Prestasi Belajar, Siswa

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ini, kemajuan yang sangat pesat dalam bidang teknologi pun tak dapat dielakkan lagi. Bangsa Indonesia dituntut untuk dapat mencetak generasi emas secara lebih cepat. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi anak Indonesia dalam kegiatan sehari-harinya yang membuat mereka semakin mudah terpapar dengan dampak baik dan buruk dari kemajuan teknologi.

Ditengah kondisi seperti ini, pendidikan mengambil porsi yang cukup besar dan penting dalam kehidupan manusia, karena hakikatnya pendidikan itu merupakan suatu usaha manusia dalam memanusiakan manusia itu sendiri. Melalui pendidikan, perubahan manusia meliputi perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku dapat diwujudkan. Hasil kegiatan pembelajaranpun menjadi penting sebagai ukuran keberhasilan proses pembelajarannya. Namun, hasil belajar ini tidak serta merta bisa dibilang baik tanpa adanya campur tangan dari motivasi dan emosi dari tiap-tiap siswa.

Menurut Wahjosumidjo dalam (Yulika, 2019), motivasi sendiri dapat diartikan sebagai suatu proses psikologis yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang. Sedangkan, menurut Walgito dalam (Wasito, 2019) Motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku ke arah tujuan. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan menjadikan siswa untuk belajar dengan tekun yang akhirnya tampak pada prestasi belajar siswa (Winarni, 2014).

Kecerdasan emosi penting dimiliki oleh setiap individu dalam menunjang lancarnya proses pembelajarannya. Menurut Salovey dan Mayer dalam (Sukriadi, Basir, & Rusdiana, 2016), kecerdasan emosi dapat diartikan sebagai himpunan bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan sosial yang melibatkan kemampuan pada orang lain, memilah-milah semuanya dan menggunakan informasi ini untuk membimbing pikiran dan tindakan. Sedangkan menurut Goleman dalam (Munib, 2019), kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi (*to manage our emotional life with intelligence*); menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriateness of emotion and its expression*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial. Patton dalam (Hulu & Minauli, 2015) menambahkan bahwa keberhasilan antarpribadi yang berasal dari kecerdasan emosi akan menjadi salah satu ketrampilan paling penting dalam hidup. Emosi menambah kedalaman dan kekayaan dalam hidup seseorang.

Terkait dengan proses pembelajaran, peningkatan prestasi belajar siswa adalah tujuan individual yang selalu ingin dicapai. Prestasi belajar sendiri dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai individu melalui usaha yang dialami secara langsung dan merupakan aktivitas kecakapan dalam situasi tertentu (Yulika, 2019). Menurut Sukmadinata dalam (Wasito, 2019) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi usaha dan keberhasilan belajar terdiri dari (1) faktor dalam diri individu, menyangkut aspek jasmaniah maupun rohaniah, terdiri dari kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotor serta kondisi afektif dan konatif dari individu; serta (2) faktor luar individu menyangkut fisik maupun sosio-psikologis yang berada pada lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Serta ditambahkan oleh Purwanto dalam (Wasito, 2019) juga menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor-faktor psikologis yang meliputi bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif. Selain itu, menurut Gaedner dalam Aunurrahman, (Rahmawati, Djaja, & Suyadi, 2018) menilai bahwa terbukti kecerdasan emosional memiliki peran yang signifikan dalam mengantarkan seseorang menuju puncak prestasi. Siswa yang mempunyai kecerdasan emosional yang bagus akan mampu mengendalikan emosinya sehingga otak berfungsi lebih baik, dapat memotivasi diri sendiri agar lebih cakap dalam belajar, sehingga akan lebih mudah berprestasi baik.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi dan regresi. Metode survei juga dilakukan untuk mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Metode ini juga biasanya dilakukan untuk menemukan informasi yang jelas dalam masalah pendidikan. Arah penelitian survei ini adalah dengan membuat tafsiran yang akurat mengenai karakteristik-karakteristik keseluruhan populasi. Populasi yang dipilih peneliti adalah siswa SMP di Jakarta sebanyak 240 orang siswa. Sedangkan sampel yang diambil menggunakan metode *simple random sampling* sebanyak 40 siswa dengan berbagai faktor pertimbangan.

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan ada tiga, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebasnya adalah motivasi belajar dan kecerdasan emosional, sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar. Data primer tentang motivasi belajar dan kecerdasan emosional diambil menggunakan angket/kuesioner dengan skala *Likert* serta data prestasi belajar IPS, diambil dari *test* yang instrumennya disusun sendiri oleh peneliti.

Untuk pengujian instrumen, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas butir angket. Untuk uji validitas digunakan rumus *Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Untuk menguji hipotesis, dilakukan analisis data yang dilakukan dengan beberapa teknik analisis yaitu analisis korelasi, analisis regresi linier serta analisis regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Pengaruh Variabel Motivasi Belajar (X_1) dan Kecerdasan Emosional (X_2) terhadap Variabel Prestasi Belajar IPS (Y)

Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.850	0.722	0.707	6.06880

Sumber: Diolah (2019)

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa koefisien korelasi ganda mempengaruhi variabel bebas motivasi belajar (X_1) dan kecerdasan emosional (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS (Y) adalah sebesar 0.850. Sedangkan koefisien determinasinya (*R Square*) sebesar 0.722 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi motivasi belajar dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS adalah sebesar 72.2% dan sisanya disebabkan faktor lainnya.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Pengaruh Variabel Motivasi Belajar (X_1) dan Kecerdasan Emosional (X_2) terhadap Variabel Prestasi Belajar IPS (Y)

Model	Sum of Squares	df	Mean square	F	Sig.
Regression	3541.676	2	1770.838	48.081	0.000
Residual	1362.724	37	36.830		
Total	4904.400	37			

Sumber: Diolah (2021)

Sementara untuk menguji signifikansi regresi linier tersebut dapat terlihat bahwa nilai *Sig.* adalah 0.000 yang artinya lebih kecil dari 0.05 dan F_{hitung} sebesar 48.081 yang lebih besar

dari F_{tabel} nya yang bernilai 3.25. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas motivasi belajar (X_1) dan kecerdasan emosional (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Persamaan Garis Regresi Pengaruh Variabel Motivasi Belajar (X_1) dan Kecerdasan Emosional (X_2) terhadap Variabel Prestasi Belajar IPS (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.325	9.624		1.177	0.247
Motivasi Belajar	0.566	0.193	0.331	2.940	0.006
Kecerdasan Emosional	0.526	0.099	0.600	5.336	0.000

Sumber: Diolah (2021)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan garis regresi yang mempresentasikan pengaruh variabel motivasi belajar (X_1) dan kecerdasan emosional (X_2) terhadap variabel prestasi belajar (Y), yaitu : $Y = 11.325 + 0.566 X_1 + 0.526 X_2$. Pada tabel diatas juga terlihat bahwa nilai Sig. adalah 0.006 dan t_{hitung} adalah 2.940 dengan $t_{tabel} = 1.68$, yang artinya nilai Sig. < 0.05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel X_1 (motivasi belajar) terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar). Terlihat pula bahwa nilai Sig. adalah 0.000 dan t_{hitung} adalah 5.336, sedangkan $t_{tabel} = 1.68$. Karena nilai Sig. < 0.05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas X_2 (kecerdasan emosional) terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diatas, terlihat bahwa F_{hitung} sebesar 48.081 yang lebih besar dari F_{tabel} nya yang bernilai 3.25. Dengan taraf signifikansi 5%, hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas motivasi belajar (X_1) dan kecerdasan emosional (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa (Y). Sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Eva & Kusrini, 2016), bahwa dengan semakin baik motivasi dan kecerdasan emosional seorang siswa maka semakin baik pula prestasi belajarnya.

Setelah diketahuinya hubungan yang positif antara variabel bebas motivasi belajar (X_1) dan kecerdasan emosional (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa (Y), maka untuk mengetahui besarnya pengaruh motivasi belajar bersama-sama dengan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar, dapat dilakukan pencarian koefisien determinasinya yaitu sebesar 0.722. Hal menunjukkan bahwa besarnya kontribusi motivasi belajar dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap prestasi belajar adalah sebesar 72.2% dan sisanya disebabkan faktor lainnya. Bahwa seperti yang dikemukakan Sardiman (2016) dalam (Hakim, Sulistiawati, & Arifin, 2018), motivasi memiliki peranan yang tinggi dalam hal peningkatan prestasi belajar siswa.

Penelitian yang juga dilakukan oleh (Winarni, 2014) dengan $r = 0.604$ menemukan hal yang sama bahwa motivasi mempunyai pengaruh linear terhadap prestasi belajar. Bersama-sama dengan (Ahmad, 2017) yang juga meneliti variabel kuatnya motivasi akan jelas mempengaruhi tingkat prestasi belajar. Motivasi belajar yang baik bisa memicu siswa untuk terus melakukan yang terbaik dengan pembelajarannya sehari-hari, tidak cepat bosan dalam belajar, lebih antusias dalam belajar, dan lainnya sebagaimana yang diutarakan oleh (Damis &

Muhajis, 2019) bahwa motivasi dapat berguna sebagai penggerak sekaligus pemberi arah kegiatan belajar demi mencapai cita-citanya kelak.

Dalam penelitian (Sidik, Febriandari, & Setiawan, 2020) juga dikemukakan bahwa 93.8% variabel kecerdasan emosional sangat mempengaruhi motivasi belajar matematika di SDN 1 Ngulankulon. Kecerdasan emosional sangat berpengaruh seperti yang disampaikan oleh Indah (2016) dalam (Siregar, Sari, Harahap, & Chastanti, 2019) karena dengan memilikinya, siswa dapat mengelola semua aspek kehidupan pribadinya maupun materi pembelajaran sehari-hari dengan baik. Hal diatas sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Goleman (2016) dalam (Hakim et al., 2018) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berada dalam 80% faktor yang menentukan prestasi seseorang

Serta, sesuai dengan pengembangan yang dilakukan oleh (HM, ., & Syahrir, 2018), bahwa ada beberapa indikator yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik selain dari kecerdasan emosionalnya, yaitu dapat dipercaya, inisiatif, orientasi pelayanan, mendayagunakan keragaman, dan kepemimpinan. Bahwa selain kecerdasan emosional, masih banyak faktor lain yang bisa diteliti secara bersama-sama dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengumpulan data, pemrosesan, dan pengujian hipotesis, maka didapatkan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS. Hal ini dapat dibuktikan dengan f_{hitung} 48.081 dan Sig. $0.00 < 0.05$.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi terhadap prestasi belajar IPS. Hal ini dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} = 2.940$ lebih besar daripada $t_{tabel} = 1.68$, dan Sig. $0.006 < 0.005$.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar IPS. Hal ini dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} = 5.336$ lebih besar daripada $t_{tabel} = 1.68$, dan Sig. $0.00 < 0.05$.

Dengan melihat signifikansi yang cukup besar antar motivasi dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar, maka kita bisa melihat pentingnya kematangan kecerdasan emosional dari seorang siswa terhadap prestasinya, dan juga dengan pemupukan motivasi secara internal dan eksternal, hal ini efektif dalam menaikkan prestasi belajarnya. Serta diharapkan banyak penelitian lainnya yang bisa meneliti faktor lainnya yang juga bisa mempengaruhi prestasi belajar secara signifikan seperti kecerdasan intelijen, kecerdasan spiritual, minat belajar, lingkungan belajar, media belajar, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Self Control Dan Critical Thinking Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stkip PGRI Situbondo. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(2), 263. <https://doi.org/10.26740/jepk.v5n2.p263-274>
- Damis, D., & Muhajis, M. (2019). Analisis Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Sekolah Dasar Negeri 3 Allakuang Kecamatan Maritengngae

- Kabupaten Sidenreng Rappang. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), 216. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v2i2.7005>
- Eva, L. M., & Kusriani, M. (2016). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Berpikir Kreatif terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(3), 245–256. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i3.650>
- Hakim, A. R., Sulistiawati, S., & Arifin, S. (2018). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP. *TEOREMA : Teori Dan Riset Matematika*, 3(2), 165. <https://doi.org/10.25157/teorema.v3i2.1557>
- HM, H., . S., & Syahrir, M. (2018). Hubungan Kecerdasan Emosional, Kedisiplinan Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Xi Ipa Sma Di Kecamatan Ternate Tengah. *Chemistry Education Review (CER)*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.26858/cer.v0i0.7455>
- Hulu, T., & Minauli, I. (2015). Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dan Efikasi Diri Dengan Prestasi Belajar. *Psikologi*, 5(2), 50–56. Retrieved from <http://ojs.uma.ac.id/index.php/analitika/article/view/785>
- Munib, K. B. (2019). Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Dimts Al-Islam Gunungpati. *Jurnal PROGRESS: Wahana Kreativitas Dan Intelektualitas*, 7(2), 148–183. <https://doi.org/10.31942/pgrs.v7i2.3097>
- Rahmawati, K. P., Djaja, S., & Suyadi, B. (2018). Pengaruh Minat Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 61. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6448>
- Sidik, F. A., Febriandari, E. I., & Setiawan, A. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Ngulankulon. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 207. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v3i2.580>
- Siregar, L., Sari, N. F., Harahap, R. D., & Chastanti, I. (2019). Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 7(2), 80–86. <https://doi.org/10.24114/jpp.v7i2.13360>
- Sukriadi, S., Basir, A., & Rusdiana, R. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Sudut Dan Garis Di Kelas VII MTs Normal Islam Samarinda. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 1(2), 65. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v1i2.85>
- Wasito, W. (2019). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Cooperative Learning terhadap Prestasi Belajar di SD Muhammadiyah Sokonandi Yogyakarta. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 35–56. <https://doi.org/10.32533/03103.2019>
- Winarni, S. (2014). Pengaruh Perhatian Guru, Motivasi Belajar, dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 2 Bantul. *Jurnal Bioedukatika*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v2i1.4111>
- Yulika, R. (UIN A. M. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 1 Sengkang. *Journal Uin Aluiddin Makassar*, 252–270. Retrieved from <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/7838>